

KATALOG ANOTASI “VORTEX”
SENI MEDIA & *SPACE ART* KARYA VENZHA
CHRIST TAHUN 2002 - 2023



PENCIPTAAN

Oleh:
Muhammad Farhan
NIM: 1910175026

PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2025

KATALOG ANOTASI “VORTEX”
SENI MEDIA & *SPACE ART* KARYA VENZHA
CHRIST TAHUN 2002 - 2023



PENCIPTAAN SENI

Oleh:
Muhammad Farhan
NIM: 1910175026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

KATALOG ANOTASI “VORTEX” SENI MEDIA & SPACE ART KARYA VENZHA CHRIST TAHUN 2002-2023

Diajukan oleh Muhammad Farhan, NIM 1910175026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19760522 200604 1 001

Pembimbing II/Anggota



Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NIP. 19861005 201504 1 001

Cognate/Anggota



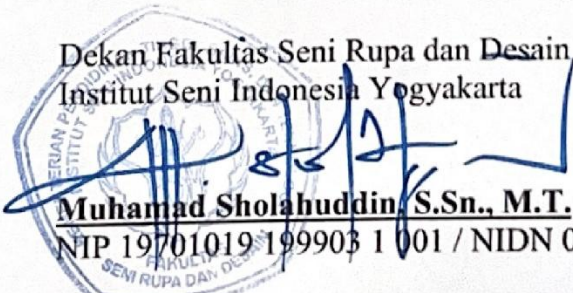
Dr. Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
NIP. 19730827 200501 1 001

Ketua Jurusan/Prodi S-1 Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota



Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NIP. 19861005 201504 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farhan

NIM : 1910175026

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat Saya,
Yogyakarta, 18 Juni 2025

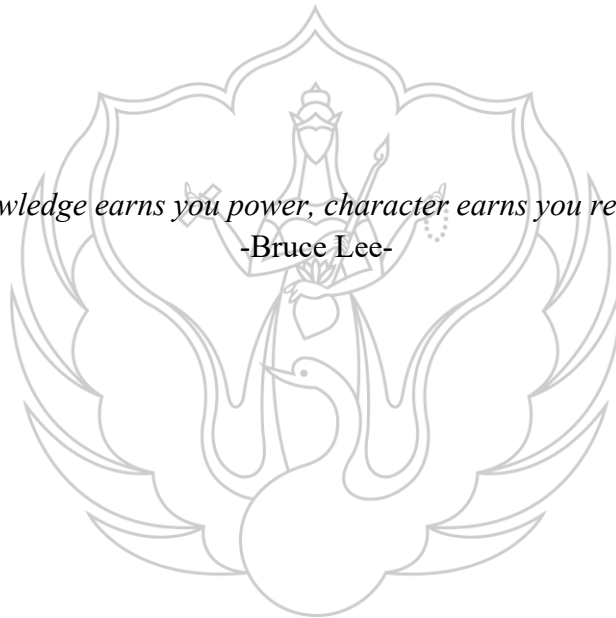


Muhammad Farhan

MOTTO

Knowledge earns you power, character earns you respect.

-Bruce Lee-



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni dengan judul “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ” dapat diselesaikan tepat waktu. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan di Jurusan S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan nasehat dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M., selaku Ketua Jurusan Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen pembimbing II yang selalu mendukung, memberikan arahan, dan mengingatkan peneliti untuk tetap semangat mengerjakan dalam penciptaan katalog anotasi ini.
4. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan ilmu, bimbingan, saran, kritik, masukan, dan dukungan selama pembuatan tugas akhir.
5. Dr. Arinta Agustina, S.Sn., M.A., selaku penguji ahli yang telah banyak memberi masukan dan saran pada penciptaan tugas akhir ini.
6. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh jajaran Dosen S1 Jurusan Tata Kelola Seni beserta *Staff* yang telah banyak membantu, memberi ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.

8. Venzha Christ, selaku seniman yang menjadi objek dalam Tugas Akhir Penciptaan “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002–2023” yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan seluruh informasi dan membantu dalam menyusun informasi untuk penciptaan katalog anotasi ini.
9. Kedua orang tua; Bapak Sarkam dan Ibu Suryani yang tidak pernah berhenti memberikan kasih, doa dan dukungan baik moral maupun materil, yang selalu menyediakan makanan yang enak saat di rumah.
10. Haikal Fariz Luthfi, sebagai kakak yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dan dukungan.
11. Azkirof dan Gideon, yang telah rela meluangkan waktu untuk mengerjakan desain katalog anotasi dan menerima revisi-revisi dengan sabar.
12. Orang-orang yang selalu menjadi pendengar, memberi dukungan, waktu, dan tempat untuk singgah; Makaila Shakira, Denny Syaiful Anwar, Disti Swandaru, Raafi Artha, Nizar Mohammad, Irawan Theo, Riffkivia Rofik Yoga Prawira, Putri Okta, dan seluruh penghuni Sekawan Project.
13. Teman-teman Jurusan Tata Kelola Seni.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

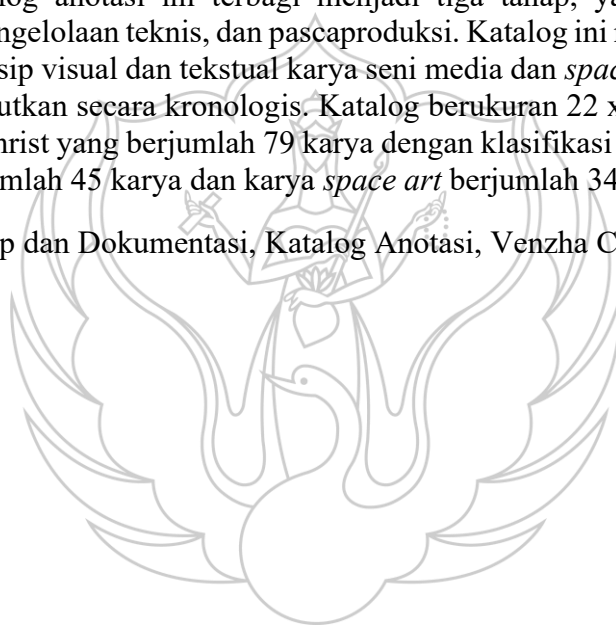
Yogyakarta, Mei 2025

Muhammad Farhan

ABSTRAK

Venzha Christ adalah seorang seniman dan salah satu pelopor perkembangan seni media dan *space art* di Indonesia yang dikenal dengan eksplorasinya dalam seni, sains, dan teknologi. Venzha telah menciptakan banyak karya-karya yang penting dalam perkembangan seni media, tetapi arsip karyanya masih tersimpan dan belum dilakukan pengorganisasian pada arsip karya tersebut. Katalog anotasi kemudian dipilih salah satu bentuk pengarsipan yang sistematis dan komprehensif. Tujuan dari penciptaan katalog anotasi ini yaitu menghasilkan Katalog Anotasi Karya Seni Media dan *Space Art* Seniman Venzha Christ serta menjelaskan langkah-langkah atau tahapan pembuatannya. Metode penciptaan katalog anotasi ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, dan melakukan penyajian data dan menggunakan metode pendekatan estetika. Penciptaan katalog anotasi ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi atau pengelolaan teknis, dan pascaproduksi. Katalog ini memuat informasi yang meliputi arsip visual dan tekstual karya seni media dan *space art* dari Venzha Christ yang diurutkan secara kronologis. Katalog berukuran 22 x 22 cm berisikan karya Venzha Christ yang berjumlah 79 karya dengan klasifikasi jenis karya; karya seni media berjumlah 45 karya dan karya *space art* berjumlah 34 karya.

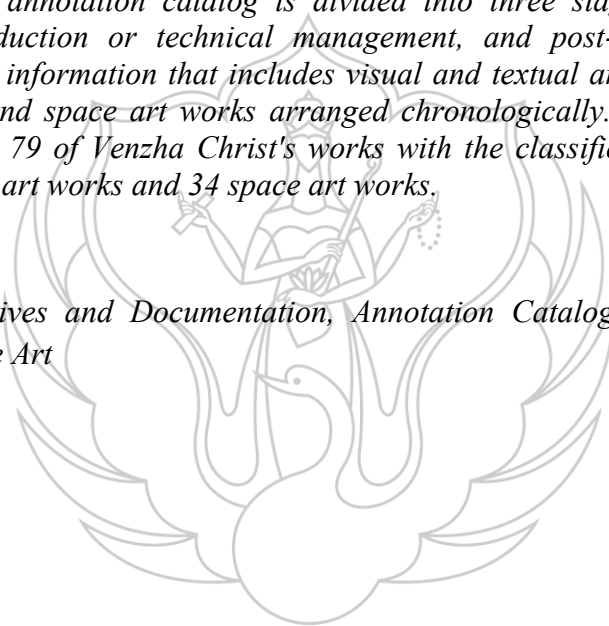
Kata kunci: Arsip dan Dokumentasi, Katalog Anotasi, Venzha Christ, Seni Media, *Space Art*



ABSTRACT

Venzha Christ is an artist and one of the pioneers of the development of media art and space art in Indonesia who is known for his explorations in art, science and technology. Venzha has created many works that are important in the development of media art, but the archives of his works are still stored and have not been organized. An annotated catalog was then chosen as a systematic and comprehensive form of archiving. The purpose of the creation of this annotated catalog is to produce an Annotated Catalog of Media Art and Space Art Works by Artist Venzha Christ and explain the steps or stages of its creation. The method of creating this annotation catalog consists of several stages, namely collecting data, processing data, and presenting data and using an aesthetic approach method. The creation of this annotation catalog is divided into three stages, namely pre-production, production or technical management, and post-production. This catalog contains information that includes visual and textual archives of Venzha Christ's media and space art works arranged chronologically. The 22 x 22 cm catalog contains 79 of Venzha Christ's works with the classification of types of works; 45 media art works and 34 space art works.

Keywords: Archives and Documentation, Annotation Catalog, Venzha Christ, Media Art, Space Art

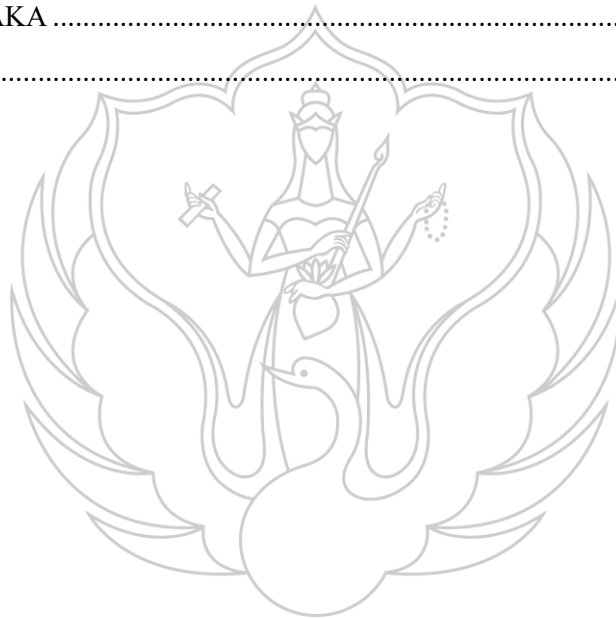


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
1. Bagi Mahasiswa.....	5
2. Bagi Institusi/Lembaga Pendidikan	5
3. Bagi Masyarakat	5
E. Metode Penciptaan	6
1. Metode Pendekatan.....	6
2. Pengumpulan Data	7
3. Pengolahan Data	9
4. Penyajian Data	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KONSEP	11
A. Konsep Penciptaan	11
1. Tinjauan Karya	11

2. Landasan Teori	13
B. Konsep Visual.....	20
1. Konsep Desain.....	20
2. Desain Sampul dan Kemasan	26
C. Konsep Penyajian.....	27
BAB III PROSES PENCIPTAAN	29
A. Pra-produksi.....	29
1. Pengumpulan Data/Materi	29
2. Visualisasi.....	31
B. Produksi dan Pengolahan Teknis.....	35
1. Proposal	35
2. Kesekretariatan	35
3. Agenda/Jadwal Kerja.....	37
4. Tim Kerja.....	38
5. Dokumentasi.....	39
7. Anggaran/Keuangan	40
8. Publikasi	41
9. Display.....	41
C. Pasca-produksi.....	42
BAB IV PEMBAHASAN KARYA.....	43
A. Profil Venzha Christ.....	43
B. Data Non-Karya	45
1. Sampul depan dan belakang.....	45
2. Pengantar	45
3. Daftar isi	46
4. Penjelasan Katalog Anotasi	47
5. Lembar Pengesahan	47
6. Biografi dan <i>Artist Statement</i>	48
7. Bibliografi dan Berita Media Cetak	49
8. Aktifitas 2002 - 2024	50
9. Klasifikasi Arsip Venzha Christ.....	53

10. Proyek Inisiatif.....	54
11. <i>Special Project/Mars Mission</i>	55
12. Indeks Data Karya Kronologis	56
13. Indeks Data Karya Alfabetis	56
14. Dokumentasi Proses Kerja	57
15. <i>Credits</i>	57
C. Data Karya	58
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Palet Warna Katalog Anotasi.....	24
Gambar 2. 2 Elemen Visual 1	24
Gambar 2. 3 Elemen Visual 2	24
Gambar 2. 4 Elemen Visual 3	25
Gambar 2. 5 Elemen Visual 4	25
Gambar 2. 6 Elemen Visual 5	25
Gambar 2. 7 Contoh halaman yang sudah diberi elemen visual	25
Gambar 2. 8 Desain sampul katalog anotasi.....	26
Gambar 2. 9 Referensi box katalog anotasi	27
Gambar 2. 10 Skema Arsip Karya Venzha Christ	28
Gambar 3. 1 Visualisasi sampul katalog	32
Gambar 3. 2 Visualisasi layout	33
Gambar 3. 3 Visualisasi layout	34
Gambar 3. 4 Visualisasi layout	34
Gambar 4. 1 Mockup Sampul Katalog Anotasi.....	45
Gambar 4. 2 Desain Pengantar Katalog Anotasi	46
Gambar 4. 3 Desain Daftar Isi Katalog	46
Gambar 4. 4 Desain Penjelasan Katalog Anotasi	47
Gambar 4. 5 Desain Lembar Pengesahan.....	48
Gambar 4. 6 Desain Biografi dan Artist Statement	49
Gambar 4. 7 Desain Halaman Bibliografi	49
Gambar 4. 8 Desain Halaman Berita Media Cetak.....	50
Gambar 4. 9 Desain Halaman Aktifitas 2002 - 2024.....	51
Gambar 4. 10 Desain Halaman Residensi	51
Gambar 4. 11 Desain Halaman Komite Internasional dan Peninjau.....	51
Gambar 4. 12 Desain Halaman Konfrensi, Simposium, Pembicara dan Fasilitator	52
Gambar 4. 13 Desain Halaman Pengajar, Presentasi, Lokakarya, Studio Terbuka di Lab Media	52
Gambar 4. 14 Desain Halaman Pengajar, Presentasi, Lokakarya di Universitas	53
Gambar 4. 15 Desain Halaman Riset Tentang Sains Antariksa dan Eksplorasi Ruang Angkasa	53
Gambar 4. 16 Desain Halaman Klasifikasi Arsip Venzha Christ	54
Gambar 4. 17 Desain Halaman Proyek Inisiatif	55
Gambar 4. 18 Desain Halaman Special Project/Mars Mission	56
Gambar 4. 19 Desain Halaman Indeks Data Karya Kronologis	56
Gambar 4. 20 Desain Halaman Indeks Data Karya Alfabetis.....	57

Gambar 4. 21 Desain Halaman Dokumentasi Proses Kerja.....	57
Gambar 4. 22 Desain Halaman Credits	58
Gambar 4. 23 Desain Halaman VMARS.....	83
Gambar 4. 24 Desain Halaman Vortex Line	83
Gambar 4. 25 Desain Halaman v.u.f.o.c Museum	84
Gambar 4. 26 Desain Halaman v.u.f.o.c Museum	85
Gambar 4. 27 Desain Halaman v.u.f.o.c Museum	85
Gambar 4. 28 Desain Halaman v.u.f.o.c Museum	85
Gambar 4. 29 Desain Halaman v.u.f.o.c Museum	86
Gambar 4. 30 Desain Halaman v.u.f.o.c Museum	86



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Karya Seni Media Venzha Christ.....	60
Tabel 4. 2 Data Karya Seni Media Venzha Christ.....	73
Tabel 2. 1 Konsep layout Katalog Anotasi.....	21
Tabel 2. 2 Jenis Huruf Katalog Anotasi	23
Tabel 3. 1 Linimasa penciptaan katalog anotasi	38
Tabel 3. 2 Rincian biaya produksi katalog anotasi	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar konsultasi Dosen Pembimbing 1 dan 2	93
Lampiran 2. Dokumentasi penciptaan.....	97
Lampiran 3. Biodata Mahasiswa	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arsip memiliki nilai informasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Catatan yang disimpan dalam bentuk arsip dapat digunakan sebagai bukti peristiwa dan suatu benda yang pernah diciptakan manusia. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media, yang menjadi bukti transaksi dan aktivitas, mulai dari pelayanan hingga pengambilan keputusan (Amsyah, 2003). Menurut UU No. 43 Tahun 2009, arsip dibuat dan diterima oleh berbagai lembaga dan organisasi, serta mencerminkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pekerjaan pengarsipan dimulai dari proses penciptaan, penerimaan, pengendalian, pemeliharaan, pengumpulan, perawatan dan pengaturan (Sukoco, 2007). Proses pengarsipan tersebut nantinya akan berdampak pada tertata dan terjaganya sebuah nilai informasi yang manusia punya agar suatu saat jika informasi tersebut dibutuhkan akan mudah untuk ditemukan. Sejalan dengan pengertian arsip yang menyebutkan kumpulan warkat yang berarti setiap catatan tertulis dan bergambar yang memiliki keterangan mengenai suatu peristiwa atau hal yang dialami seseorang untuk membantu ingatan (Gie, 2009).

Pengarsipan pada karya maupun peristiwa seni merupakan hal yang penting untuk merekam perjalanan karir seorang seniman. Pengarsipan juga berperan dalam mencegah potensi kehilangan data karya seni serta data pendukung yang mungkin diperlukan di masa depan. Fungsi arsip bagi seorang seniman tidak hanya sebatas sebagai rekam jejak atau dokumentasi dari karya-karya yang telah dihasilkan, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan referensi untuk pengembangan karya di masa depan (Pertiwi & Angge, 2021). Pengarsipan karya seni tidak hanya memiliki nilai praktis dalam menjaga keutuhan fisik dan data karya seni, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mendukung proses

kreatif dan pengembangan karir seniman itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi setiap seniman untuk memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik pengarsipan karya seni serta menerapkannya secara konsisten dalam setiap tahapan dalam perjalanan berkesenian mereka.

Vincensius 'Venzha' Christiawan adalah seorang seniman media dan *space art* Indonesia yang dikenal karena karya-karyanya yang menggabungkan seni, sains, dan teknologi. Lahir pada 1975 di Banyuwangi, Jawa Timur, Venzha Christ menjadi salah satu tokoh terkemuka dalam dunia seni media dan *space art*. Venzha telah memproduksi dan mengorganisir banyak proyek seni baik di Indonesia maupun di luar negeri. Setelah menamatkan pendidikannya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 1996, Venzha mendirikan House of Natural Fiber (HONF) pada tahun 1999, sebuah laboratorium seni media baru di Yogyakarta yang berfokus pada pengembangan budaya dan seni media baru dengan menjalankan berbagai proyek dan lokakarya seni media.

Dalam seni media, eksplorasi terhadap medium dan gagasan menjadi aspek fundamental bagi seniman dalam merancang serta menciptakan karya yang inovatif serta memiliki dampak luas bagi perkembangan seni dan budaya. Perkembangan teknologi yang pesat telah membuka kemungkinan baru dalam dunia seni, khususnya seni media, yang memungkinkan terjadinya interaksi antara seni dan teknologi. Sebagai seorang seniman media, Venzha Christ telah menghasilkan berbagai karya instalasi media, *sound art*, instalasi bunyi (*sound installation*), performans video (*video performance*) serta performans bunyi (*sound performance*). Karya-karyanya tidak hanya menghadirkan pengalaman estetika yang unik, tetapi juga mendorong interaksi dan partisipasi aktif dari audiens. Dalam proses kreatifnya, Venzha banyak memanfaatkan alat-alat *DIY* (*Do It Yourself*) elektronik, serta berbagai jenis sensor untuk menciptakan instalasi yang bersifat interaktif dan imersif. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana seni media dapat menjadi medium yang dinamis dalam menghubungkan kreativitas, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Sepanjang periode tahun 2010 - 2025, Venzha Christ juga mendalami bidang sains antariksa dan eksplorasi ruang angkasa. Salah satu proyek terkenal

Venzha adalah Indonesia Space Science Society (ISSS) dan v.u.f.o.c, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan pendidikan dan penelitian sains antariksa di Indonesia. Venzha berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya eksplorasi luar angkasa dan sains antariksa. Venzha bersama v.u.f.o.c Lab dan ISSS melakukan riset seputar eksplorasi luar angkasa dan sains antariksa ke berbagai negara dengan lembaga-lembaga seperti NASA (National Aeronautics and Space Administration), VIRAC (Ventspils International Radio Astronomy Center), OCA (Orange County Astronomers), LAM (Laboratoire d'Astrophysique de Marseille), NARIT (National Astronomical Research Institute of Thailand), JAXA (Japan Aerospace Exploration Agency), CEOU (Center for the Exploration of the Origin of the Universe), SCASS (Sharjah Center for Astronomy and Space Sciences), KARI (Korea Astronomy Research Institute), SpaceX, SETI Institute dan lain sebagainya (Mojok, <https://mojok.co/liputan/venzha-christ-ufo-dan-kegemarannya-menangkap-kode-rahasia-luar-angkasa/>, diakses pada 25 Agustus 2024).

Riset-riset tersebut telah melahirkan karya-karya yang mengantarkannya ke berbagai pameran serta forum internasional seperti Transmediale, Bangkok Art Biennale, Istanbul Biennale, kolaborasi dengan NASA di ArtScience Museum Singapura dan lain sebagainya. Keterlibatannya dalam berbagai ajang internasional menunjukkan bahwa karya-karyanya memiliki relevansi global dan berkontribusi dalam wacana seni media, khususnya yang berkaitan dengan eksplorasi luar angkasa. Melalui eksplorasi ini, Venzha Christ tidak hanya memperluas batas-batas seni media, tetapi juga membuka wacana baru mengenai keterkaitan antara seni, sains, dan masa depan eksplorasi ruang angkasa. Selain itu, Venzha juga menciptakan pengalaman estetika yang mampu memicu diskusi dan kesadaran akan hubungan antara manusia, teknologi, dan lingkungan di masa depan.

Venzha Christ telah menciptakan banyak karya-karya yang penting dalam perkembangan seni media, tetapi arsip karyanya masih tersimpan dan belum dilakukan pengorganisasian pada arsip karya tersebut. Sebagai bagian dari

dokumentasi perjalanan artistiknya, diperlukan suatu cara yang dapat merangkum serta mengorganisasikan karya-karya Venzha Christ secara sistematis, salah satunya dengan katalog anotasi. Katalog anotasi, atau dalam bahasa Prancis disebut *catalogue raisonné* dan dalam bahasa Inggris *annotation catalogue*, adalah kumpulan data lengkap mengenai karya-karya seorang seniman. Katalog ini menyajikan informasi mendetail yang mencakup penjelasan konsep karya, foto-foto, riwayat, koleksi (*provenance*), proses kreatif, kronologi peristiwa, dan catatan literatur tentang keberadaan karya-karya seniman tersebut (Susanto, 2018). Pengelolaan arsip melalui katalog anotasi ini berjudul “Katalog Anotasi ‘Vortex’ Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002-2023”. Pada katalog anotasi ini, perjalanan karya Venzha Christ diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi utama, yaitu seni media dan *space art* yang juga menjadi dasar dalam pengarsipan dan analisis terhadap perkembangan karyanya. Penyajian dokumentasi proyek, konsep karya, dan proses kreatif Venzha Christ, katalog anotasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemikiran dan praktik artistik Venzha Christ.

Pembuatan katalog anotasi ini bertujuan untuk menyusun dokumentasi yang komprehensif mengenai karya-karya Venzha Christ, baik dalam ranah seni media maupun *space art*, serta menyoroti bagaimana Venzha menghubungkan kreativitas dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Katalog anotasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip dokumentasi, tetapi juga sebagai kontribusi dalam memahami perkembangan seni media di Indonesia dan perannya dalam wacana global terkait seni dan eksplorasi luar angkasa. Tujuan diciptakannya katalog anotasi ini juga untuk memperlihatkan pola atau karakteristik khas dalam karya-karya Venzha Christ yang membedakannya dari seniman media lainnya. Katalog anotasi ini juga akan berfungsi sebagai sumber referensi bagi seniman, akademisi, dan praktisi yang ingin memahami lebih dalam tentang hubungan antara seni media, eksplorasi ruang angkasa, dan teknologi di era digital.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan mewujudkan penciptaan katalog anotasi yang sistematis dan komprehensif untuk mendokumentasikan karya-karya Venzha Christ?

C. Tujuan

1. Menciptakan katalog anotasi karya seni media & *space art* Venzha Christ
2. Mendeskripsikan proses pengelolaan arsip dalam bentuk Katalog Anotasi
3. Menjadikan katalog ini sebagai tambahan media pembelajaran dan referensi bagi pelaku dan penikmat seni media dan *space art*

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi referensi untuk mahasiswa dalam pengelolaan arsip.
- b. Menjadi sumber acuan data-data mengenai karya seni media dan *space art*.

2. Bagi Institusi/Lembaga Pendidikan

- a. Menambah koleksi literatur mengenai karya seni media dan *space art*.
- b. Menambah informasi dalam hal pengelolaan arsip khususnya arsip seni media.

3. Bagi Masyarakat

- a. Mengenalkan kepada masyarakat mengenai karya seni yang diciptakan Venzha Christ.
- b. Memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya pengelolaan arsip yang baik.

E. Metode Penciptaan

Proses penciptaan “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002-2023” memerlukan suatu metodologi yang dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang terstruktur, yakni metodologi penciptaan. Metodologi penciptaan merupakan serangkaian langkah atau cara yang telah dirancang sebelumnya untuk mewujudkan suatu gagasan atau tujuan yang melibatkan pola pikir serta tahapan-tahapan yang bersifat prosedural. Prosedur tersebut mencakup keseluruhan proses penciptaan, mulai dari pencarian subjek dan penetapan objek penciptaan, penelusuran landasan teoretik maupun pengalaman empiris, hingga metode penciptaan yang disertai eksplorasi terhadap teknik, bahan, dan penyajian (Mujiono, 2010). Secara sederhana, metode penciptaan terdiri atas tahapan yaitu eksplorasi ide, eksperimentasi ide, dan pewujudan ide. Pada konteks penciptaan “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002-2023” yang pada dasarnya adalah karya yang menyajikan data dan arsip, tahapan yang dilakukan adalah menentukan metode pendekatan, melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, dan melakukan penyajian data.

1. Metode Pendekatan

Pendekatan pada penciptaan “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002–2023” menggunakan pendekatan estetika. Dalam konteks ini, pendekatan estetika merujuk pada penerapan prinsip-prinsip estetika dalam proses desain. Sebagai salah satu produk dari proses desain, katalog anotasi dihasilkan melalui penerapan prinsip-prinsip desain yang telah ditentukan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman utama dalam memastikan keselarasan serta efektivitas visual katalog, termasuk dalam hal tata letak dan penggunaan simbol.

Prinsip-prinsip desain tidak hanya membimbing proses penciptaan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya tarik pesan yang ingin

disampaikan pada katalog anotasi. Unsur-unsur dasar dalam desain yang digunakan meliputi titik, garis, bidang, ilustrasi, tipografi, warna, gelap terang, tekstur, dan ruang. Keseluruhan unsur tersebut dipadukan menjadi satu agar menjadikan tampilan dan tata letak katalog anotasi yang baik dan fungsional.

2. Pengumpulan Data

Terdapat serangkaian langkah yang dilaksanakan untuk menciptakan katalog anotasi. Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Tahapan-tahapan tersebut meliputi observasi untuk menentukan pemilihan topik penciptaan, pelaksanaan sesi wawancara dengan seniman yang bersangkutan untuk memperdalam informasi mengenai data karya, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai data karya yang sudah ada. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penciptaan katalog anotasi ini meliputi:

a. Observasi

I Made Laut Mertha Jaya menyebutkan observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, menganalisis, dan mencatat temuan-temuan terhadap objek yang diteliti (Soerio dkk., 2024). Observasi memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya karena dalam prosesnya, peneliti tidak hanya membatasi diri pada individu, tetapi juga memperhatikan objek-objek lain yang memiliki dampak pada kasus yang sedang diselidiki (Sugiyono, 2020). Observasi juga memungkinkan peneliti dan timnya mengumpulkan, mengobservasi, dan mencatat data atau informasi seperti yang mereka amati selama proses penelitian berlangsung (Gulo, 2002).

Tahapan observasi yang dilakukan pada penciptaan katalog anotasi ini yaitu dengan datang langsung ke studio Venzha Christ untuk mengamati arsip-arsip dan karya-karya yang ada dan

mendokumentasikannya dalam bentuk rekaman audio, video, dan fotografi. Hasil dari dokumentasi tersebut nantinya akan menjadi data yang akan digunakan untuk pembuatan katalog anotasi. Observasi dilakukan dalam rentang waktu 7 Desember 2024 – 13 Maret 2025.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan spesifik antara dua individu, di mana satu individu bertindak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan individu lainnya bertindak sebagai terwawancara yang memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Meleong, 2018). Pada penciptaan katalog anotasi ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan seniman yang bersangkutan yaitu Venzha Christ seputar topik karya-karya yang diciptakannya serta proses dibalik pembuatan karya tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan penyimpanan data terkait dengan berbagai jenis materi, seperti catatan tertulis, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, katalog, serta dokumentasi berupa gambar atau foto yang menggambarkan kegiatan tertentu (Sukandarrumidi, 2004). Data berupa dokumen yang diperoleh pada penciptaan katalog anotasi ini berasal dari arsip milik Venzha Christ yang berisikan foto, katalog, koran, dan sebagainya. Selain itu dokumen untuk penunjang katalog anotasi ini didapatkan dari sosial media dan laman pencarian internet.

Dalam proses pengumpulan data, diperlukan alat yang akan digunakan untuk menunjang proses tersebut. Instrumen Pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk menunjang pencarian data pada penelitian dan penciptaan. Alat-alat yang dipakai untuk pengumpulan data pada penciptaan katalog anotasi ini adalah alat tulis, *smartphone*, laptop, kamera, dan *hard disk*.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan. Data yang diolah merupakan arsip berupa foto, video, buku, katalog pameran, majalah, koran, dan laman *website* yang memuat tentang data karya dan aktivitas Venzha Christ. Tahapan pertama dalam pengolahan data yaitu dengan melakukan digitalisasi arsip cetak. Digitalisasi arsip tersebut dilakukan agar memudahkan proses selanjutnya yaitu pengorganisasian data. Pengorganisasian data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan yaitu data karya seni media dan data karya *space art*. Data karya tersebut disusun berdasarkan judul karya yang kemudian diurutkan berdasarkan tahun pembuatannya. Pengorganisasian data tersebut dilakukan menggunakan penyimpanan digital yaitu *google drive* agar memudahkan untuk diakses oleh tim pembuatan katalog anotasi ini.

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk pengemasan suatu data secara visual agar data lebih mudah dipahami. Pada konteks penciptaan katalog anotasi ini, data diklasifikasikan berdasarkan jenis karya, yaitu seni media dan *space art* dan diurutkan berdasarkan tahun pembuatan. Proses selanjutnya adalah proses desain dengan menyusun tata letak, pemilihan data berupa foto dan teks yang akan ditampilkan, serta penambahan elemen visual sesuai dan palet warna yang sudah ditentukan. Untuk memudahkan penyajian data proses desain dilakukan menggunakan *software* Adobe Indesign dan Adobe Illustrator. Setelah proses tersebut selesai katalog anotasi ini dicetak dalam bentuk buku.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab 1 adalah pendahuluan. Dalam bab ini berisi poin-poin sebagai berikut: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penciptaan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Konsep Penciptaan

Bab ini terbagi menjadi 3 sub bab yang berisi konsep penciptaan (tinjauan pustaka dan landasan teori), konsep visual, dan konsep penyajian. Landasan teori yang digunakan yaitu arsip dan dokumentasi, katalog anotasi, dan seni media.

3. Bab III Proses Penciptaan

Bab ini dibagi menjadi 3 sub bab yaitu pra-produksi, produksi dan pengelolaan teknis, dan pasca produksi. Pada bab ini akan dijelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan katalog anotasi ini.

4. Bab IV Pembahasan Karya

Bab ini berisi secara detail karya dan data yang akan termuat dalam kaalog anotasi.

5. Bab V Penutup

Bab kelima merupakan bab akhir yang isinya adalah kesimpulan singkat dan ringkas menjawab rumusan masalah yang ada, dan saran bagi institusi, dan peneliti selanjutnya.